

ANALISIS BUDAYA LOKAL *NGERUPUK* DI DESA ADAT PETANG SEBAGAI PENDUKUNG MATERI IPA SMP

Oleh

I Gusti Ayu Mutiara Sandhy, NIM 2013071010

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sarana, rangkaian prosesi budaya lokal *Ngerupuk* di Desa adat Petang, dan integrasi budaya lokal *Ngerupuk* di Desa adat Petang sebagai pendukung materi dalam pembelajaran IPA SMP. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan etnosains. Penelitian dilakukan di Desa adat Petang, Kabupaten Badung. Melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* diperoleh sebanyak 3 orang subjek penelitian, yaitu komponen masyarakat yang terdiri dari pemangku, serati banten dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan Milles dan Huberman yang terdiri dari *collecting data*, reduksi data, *data display*, dan *conclusion*. Hasil yang diperoleh adalah sejumlah sains asli atau pengetahuan asli masyarakat tentang ritual *Siat Api* atau perang api dan *Mecaru panca sata* yang merupakan aktivitas Utama tradisi *Ngerupuk* Desa adat petang. Berdasarkan analisis sains ilmiah, diperoleh bahwa temuan penelitian ini relevan dan sangat berpeluang untuk dibelajarkan pada IPA SMP Fase D yaitu pada materi pengklasifikasian makhluk hidup, kalor dan perpindahan, organisasi kehidupan, pencemaran udara, getaran, gelombang dan bunyi

Kata Kunci: Budaya Lokal, *Ngerupuk*, *Siat Api*, Materi IPA SMP

ANALISIS BUDAYA LOKAL NGERUPUK DI DESA ADAT PETANG SEBAGAI PENDUKUNG MATERI IPA SMP

Oleh

I Gusti Ayu Mutiara Sandhy, NIM 2013071010

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

This research aims to describe the facilities, the series of local Ngerupuk cultural processions in the Petang Traditional Village, and the integration of the Ngerupuk local culture in the Petang Traditional Village as supporting material in junior high school science learning. This type of research is descriptive qualitative, with an ethnoscience approach. The research was conducted in the Petang Traditional Village, Badung Regency. Through purposive sampling and snowball sampling techniques, a total of 3 research subjects were obtained, including the Community component consisting of stakeholders, Serati Banten and community leaders. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis technique uses Milles and Huberman which consists of collecting data, data reduction, data display, and conclusion. The results of the obtained are a number of original sciences or indigenous knowledge of the community regarding the Siat Api ritual or fire war and Mecaru panca sata which is the main activity of the Ngerupuk tradition of the Evening Traditional Village. Based on scientific analysis, it was found that the findings of this research are relevant and have a great opportunity to be studied in Phase D Middle School Science, namely in the material of classifying living things, heat and movement, organization of life, air pollution, vibrations, waves and sound.

Keywords: *Local Culture, Ngerupuk, Siat Api, Junior High School Science Material*